

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah kuantitatif korelatif, yaitu teknik analisis yang berguna dalam mencari hubungan antara 2 variabel yang bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekerasan verbal (variabel *independen*) terhadap tingkat kecemasan anak (variabel *dependen*) di MI Al Hamidiyyah Pancur. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan ini adalah pendekatan penelitian yang dilakukan pengukuran pada saat bersamaan atau dalam satu waktu tertentu. Pendekatan *cross sectional* tidak akan melakukan penelitian lain di waktu berbeda untuk diperbandingkan.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022 secara langsung dimulai pada pukul 09.00 – 14.00 WIB, menggunakan kuesioner yang telah disiapkan pada siswa di MI Al Hamidiyyah Pancur.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi dari objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasinya adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa tahun angkatan 2022/2023 yang berjumlah 120 siswa di MI Al Hamidiyyah Pancur.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel yang meliputi:

### a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa aktif MI Al Hamidiyyah Pancur.
- 2) Siswa bersedia menjadi responden dan kooperatif.

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa menolak menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan menggunakan teknik ini adalah ingin mengetahui lebih dalam penelitian yang dilakukan supaya lebih akurat

## **D. Variabel Penelitian**

### 1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kekerasan verbal.

### 2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan anak.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Variabel Independent</b>				
Kekerasan verbal	Kekerasan verbal adalah tindakan dilakukan seseorang dalam bentuk memarahi, memaki, mengomel, dan membentak berlebihan, termasuk mengeluarkan kata-kata tidak patut kepada anak.	Kuesioner kekerasan verbal yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang kekerasan verbal dengan penilaian: Pernyataan positif: TP : skor 0 KD : skor 1 SR : skor 2 SL : skor 3 Pernyataan negatif: TP : skor 3 KD : skor 2 SR : skor 1 SL : skor 0 Jumlah skor diperoleh minimal 0 dan maksimal 60.	Hasil ukur dikelompokkan menjadi: Rendah : $\leq 20$ Sedang : 21 - 40 Tinggi : 41 - 60	Ordinal
<b>Variabel Dependent</b>				
Tingkat kecemasan anak	Kecemasan yaitu perasaan takut terhadap sesuatu yang tidak jelas objeknya dan seringkali berlangsung lama.	Kuesioner <i>Revised Children's Manifest Anxiety Scale</i> (RCMAS) yang terdiri dari 28 pertanyaan tentang kecemasan, dengan penilaian:	Hasil ukur dikelompokkan menjadi: Rendah : $\leq 9$ Sedang : 10 - 18 Tinggi : 19 - 28	Ordinal

---

Ya : skor 1  
Tidak : skor 0  
Jumlah skor  
diperoleh  
minimal 0 dan  
maksimal 28.

---

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden menggunakan kuesioner yang disebar di MI Al Hamidiyyah Pancur.

### 2. Alat Pengukuran Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi, ditandai dengan checklist (√) atau silang (X). Kuesioner yang dibagikan meliputi kuesioner kekerasan verbal dan kecemasan.

#### a. Kuesioner kekerasan verbal

Instrumen kuesioner kekerasan verbal berisi pertanyaan tentang pelecehan verbal yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan *skala likert*. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Kekerasan Verbal**

No.	Indikator	No Item Favorabel	No Item Unfavorabel
1.	Memanggil nama anak tidak pantas, diremehkan, mengutuk dan menghina.	2, 4, 10, 12, 18	1, 3
2.	Mengabaikan anak.	7	5, 6, 14, 20
3.	Mengancam, menyakiti perasaan, tidak memaafkan kesalahan anak.	8, 11	9, 16, 19
4.	Memfitnah, memarahi anak.	13, 15	17
Jumlah		10	10

b. Kuesioner tingkat kecemasan

Instrumen kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pada anak menggunakan *Revised Children's Manifest Anxiety Scale* (RCMAS) yang telah diadaptasi dari (Werdusari, 2012). Instrumen RCMAS ini digunakan untuk mengukur kecemasan anak-anak dan remaja dengan target populasi berumur 6-19 tahun. Skala kecemasan RCMAS dari Reynolds dan Richmond ini meliputi 37 pertanyaan. Terdiri dari 28 pertanyaan yang mewakili manifestasi kecemasan fisik, *fear/concentration*, *worry/oversensitivity* dan 9 pertanyaan Lie (*Social Desirability*) dengan jawaban "ya" yang memiliki skor 1 dan "tidak" yang memiliki skor 0. Skor kecemasan diperoleh dari jawaban "ya" pada 28 pertanyaan diluar *Lie Scale* yang hasilnya normal jika skor total 0-19 dan ada kecemasan klinis jika skor total skor total 20-28. Kuisisioner ini memiliki validitas sebagai berikut: sensitivitas 90% dan spesifisitas 90,4%. Sedangkan uji

realibilitas didapatkan hasil  $r = 0,8827$ . Berdasarkan data tersebut, maka tidak perlu lagi dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

### 3. Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan data benar-benar terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017). Uji validitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik yang akan digunakan dalam pengujian validitas instrumen ini menggunakan korelasi *pearson product moment*, yang diproses dengan sistem komputerisasi.

Rumus *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara item (x) dan skor total (y)

$\sum x$  = jumlah skor dari setiap item

$\sum y$  = jumlah skor total item

$N$  = jumlah subyek

Hasil perhitungan pada setiap item dibandingkan dengan tabel nilai *product moment instrumen* dimana suatu pertanyaan dikatakan

valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Jika pertanyaannya tidak valid maka pertanyaan dapat direvisi. Untuk  $N$  dari 15 orang pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  nilai  $r$  tabelnya adalah (0,514).

Kuesioner kekerasan verbal telah diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya (Agustin, 2018). Hasil uji validitas didapatkan bahwa  $r$  hasil (0,999)  $>$   $r$  tabel (0,561) sehingga instrumen ini dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas kuesioner kekerasan verbal yang dilakukan di SD IT Avicenna Lasem didapatkan 20 pertanyaan yang dinyatakan valid adalah pada nomor pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Nomor pertanyaan kuesioner dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan ketika fakta kehidupan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Alat dan metode mengukur atau mengamati keduanya memainkan peran penting pada saat yang sama (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus koefisiensi sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$  : jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : varian total

Instrumen penelitian dinyatakan valid jika diperoleh nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$  (Sugiyono, 2017).

Kuesioner kekerasan verbal sudah diuji reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya (Agustin, 2018). Hasil uji reliabilitas di dapatkan bahwa  $r$  alpha  $(0,947) > 0,6$  (konstan) sehingga instrumen dinyatakan terpercaya atau reliabel (Agustin, 2018).

Berdasarkan uji reliabilitas di SD IT Avicenna Lasem nilai *Alpha Cronbach* kuesioner kekerasan verbal  $0,949$ . Maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel karena lebih dari  $0,6$ .

## G. Prosedur Penelitian

1. Proses Administrasi (Perijinan)
  - a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
  - b. Peneliti mendapatkan surat balasan dari biro tata usaha Universitas Ngudi Waluyo sehingga peneliti dapat melaksanakan pengambilan data.



## 2. Proses Pengambilan Data

- a. Setelah mendapatkan perijinan, maka surat diajukan ke Kepala Sekolah MI Al Hamidiyyah Pancur atau yang mewakili.
- b. Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data yang akan dilakukan pada siswa MI Al Hamidiyyah Pancur.
- c. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri s meminta kesediaannya kepada responden dalam penelitian.
- d. Calon responden akan dilakukan sosialisasi mengenai alur, manfaat, dan tujuan penelitian serta menanyakan kesediaan untuk menjalani proses penelitian.
- e. Calon responden yang bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani pernyataan persetujuan dan jika responden tidak setuju peneliti tidak memaksa.
- f. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden cara mengisi kuesioner dan nilai setiap poinnya dalam kuesioner.
- g. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden dan peneliti mendampingi dalam pengisian kuesioner.
- h. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data.
- i. Jika prosedur pendataan selesai, hasil pendataan akan dikelola dan dianalisis menggunakan program komputer.

## H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan memperhatikan etika meliputi:

### 1. *Autonomy*

Peneliti memberikan kebebasan dan menghormati hak responden untuk mengambil keputusan apakah akan menjadi responden penelitian. Lembar persetujuan kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk selebaran kertas yang bersedia menjadi responden penelitian. Jika responden bersedia, maka responden memilih jawaban “Ya” dan jika responden tidak bersedia maka responden menjawab “Tidak”.

### 2. *Anonymity*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diberikan responden dengan tidak menyertakan nama, nama responden diganti dengan inisial atau huruf awal nama responden.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, serta tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan hanya kelompok data tertentu yang akan dialporkan pada riset penelitian.

### 4. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan pada responden tidak mengandung elemen berbahaya atau merugikan. Alat ukur yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kuesioner yang tidak memperburuk kondisi responden. Jika penelitian yang dilakukan berpotensi merugikan responden, sehingga responden diperbolehkan mengundurkan diri.

#### 5. *Benefiency*

Penelitian yang dilakukan kepada responden ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi responden mengenai adanya informasi tentang hubungan kekerasan verbal terhadap tingkat kecemasan anak di MI Al Hamidiyyah Pancur.

### **I. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah:

#### 1. *Editing*

Tahapan ini dilakukan dengan mengecek kelengkapan pengisian dari setiap jawaban. Pengeditan dilakukan setelah pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan data bisa segera dilengkapi dan jawabannya belum diisi, diberikan kepada responden untuk diisi kembali.

#### 2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban responden dari setiap variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka.

a. Kuesioner kekerasan verbal

Pernyataan positif:

- Tidak Pernah (TP) : skor 0
- Kadang-kadang (KD) : skor 1
- Sering (SR) : skor 2
- Selalu (SL) : skor 3

Pernyataan negatif:

- Tidak Pernah (TP) : skor 3
- Kadang-kadang (KD) : skor 2
- Sering (SR) : skor 1
- Selalu (SL) : skor 0

b. Kuesioner kecemasan

- Ya : 1
- Tidak : 0

3. *Coding*

Coding dilakukan peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan pengelompokan dan klasifikasi data dengan kode berupa angka seperti berikut:

Pemberian kode untuk jenis kelamin, yaitu:

- a. Laki-laki : kode 1
- b. Perempuan : kode 2

Pemberian kode untuk skor kuesioner kekerasan verbal, yaitu:

- a. Tinggi : kode 1
- b. Sedang : kode 2

c. Rendah : kode 3

Pemberian kode untuk skor kuesioner kecemasan, yaitu:

a. Tinggi : kode 1

b. Sedang : kode 2

c. Rendah : kode 3

#### 4. *Tabulating*

Setelah data dikelompokkan menurut kategori berikutnya, data ditabulasi dengan menentukan data sehingga diperoleh frekuensi masing-masing variabel penelitian.

#### 5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data yang diperlukan ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk analisis data lebih lanjut dengan menggunakan program komputer.

#### 6. *Transferring*

Peneliti melakukan *transferring* atau pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer menggunakan program analisis komputer untuk mempercepat proses analisis data dan akurasi hasil perhitungan.

#### 7. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program analisis komputer, peneliti akan memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai dan mencari ada tidaknya kesalahan pada data yang telah dimasukkan.

## J. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat berupa analisis variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan proporsi. Penyajian data yang disajikan peneliti dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu:

- a. Gambaran karakteristik anak di MI Al Hamidiyyah Pancur.
- b. Gambaran kekerasan verbal pada siswa di MI Al Hamidiyyah Pancur.
- c. Gambaran tingkat kecemasan pada siswa di MI Al Hamidiyyah Pancur.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menghubungkan dua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel yang dihubungkan adalah kekerasan verbal (variabel bebas) dengan tingkat kecemasan anak (variabel terikat). Untuk mengetahui hubungan antar variabel signifikan atau tidak maka menggunakan Uji *Rank Spearman*.

Dalam membuat keputusan hasil tentang hipotesis yang diajukan berupa diterima atau ditolak, maka *P-value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan atau *alpha* ( $\alpha$ ). Penelitian ini dilakukan dengan uji statistik yang menggunakan *Korelasi Spearman Rank* dan didapatkan hasil *P-Value*  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kekerasan verbal terhadap tingkat kecemasan anak di MI Al Hamidiyyah Pancur.